

BUKU PEDOMAN

CENTANG MAULIDA

“Cegah Stunting Mulai Masa Remaja”



UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP HALONG
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BALANGAN

Latar Belakang

Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang menjadi prioritas untuk menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Kunci kesuksesan pencegahan stunting adalah pemantauan gizi dan pengukuran berat badan dan pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan kader masyarakat di posyandu. Pencegahan stunting dapat dimulai sejak janin masih berada dalam kandungan. Selain itu, upaya untuk menghentikan rantai stunting pada generasi mendatang juga dapat dilakukan sejak masa remaja, terutama pada remaja putri. Remaja putri yang sehat salah satu cirinya adalah remaja yang bebas dari anemia. Remaja putri yang mengalami anemia berisiko tinggi mengalami anemia saat hamil, yang dapat menyebabkan komplikasi persalinan, seperti perdarahan, bayi lahir dengan berat badan rendah, hingga kelahiran bayi yang mengalami stunting. Berdasarkan data hasil pemeriksaan HB remaja putri yang diliukan kesekolah menengah pertama dan menengah atas yang ada diwilayah kerja Puskesmas Halong pada tahun 2023 didapatkan data sebanyak 152 remaja putri mengalami anemia dari 230 remaja yang diperiksa. Dari angka tersebut berarti hampir lebih dari 50% remaja putri mengalami anemia. Anemia merupakan penyakit yang kondisi ketika tubuh mengalami kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Sehingga menyebabkan, organ tubuh tidak mendapat cukup oksigen sehingga membuat penderita anemia memiliki kulit yang pucat dan mudah lelah. Dampak Anemia Pada remaja putri, Anemia dapat memperbesar resiko kematian saat melahirkan, bayi lahir prematur, dan berat badan bayi yang cenderung rendah.yang kedepannya akan mendapatkan generasi yang stunting. Hal ini lah yang melatar belakangi Inovasi Centang Maulida hadir , agar mengurangi anemia pada remaja yang merupakan salah satu penyebab stunting. Berikut beberapa dasar hukum tentang kesehatan remaja di Indonesia:

Undang-Undang

1. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan: Pasal 17 ayat (1) menyatakan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau.
2. UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak: Pasal 9 ayat (1) menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan yang memadai Peraturan Pemerintah

3. PP No. 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi Remaja: Peraturan ini mengatur tentang kesehatan reproduksi remaja, termasuk pendidikan Kesehatan reproduksi dan pelayanan kesehatan reproduksi.
4. PP No. 43 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kesehatan Ibu dan Anak: Peraturan ini mengatur tentang pelaksanaan kesehatan ibu dan anak, termasuk Kesehatan remaja. Peraturan Menteri Kesehatan P
5. Permenkes No. 25 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Masalah Kesehatan Remaja: Peraturan ini mengatur tentang penanggulangan masalah Kesehatan remaja, termasuk kesehatan reproduksi dan kesehatan mental.
6. Permenkes No. 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Remaja: Peraturan ini mengatur tentang pedoman pelayanan kesehatan remaja, termasuk pelayanan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental.

Dengan demikian ,adanya kegiatan pemeriksaan HB remaja di Posyandu Remaja menjadi salah satu solusi untuk mendeteksi secara dini remaja yang mengalami anemia.

DAFTAR ISI

A. PENGERTIAN CENTANG MAULIDA	1
B. TUJUAN CENTANG MAULIDA	1
C. MANFAAT CENTANG MAULIDA	1
D. CARA PELAKSANAAN INOVASI CENTANG MAULIDA	2
E. CARA PENGADUAN INOVASI CENTANG MAULIDA.....	2
F. POSTER PROMOSI CENTANG MAULIDA	3
G. PENUTUP	4

PEDOMAN CENTANG MAULIDA PEDOMAN CENTANG MAULIDA

A. PENGERTIAN CENTANG MAULIDA

CENTANG MAULIDA merupakan sebuah kegiatan pelayanan Kesehatan yang dilakukan kepada remaja berupa pemeriksaan *Kadar Hb* dalam darah yang dilakukan setiap satu bulan sekali kepada remaja untuk mendeteksi apakah remaja menderita anemia atau tidak. Kegiatan tersebut dilaksanakan di setiap desa yang sudah memiliki pos pelayanan terpadu remaja. Centang Maulida ini memiliki andil yang cukup bagus dalam rangka pencegahan stunting. Karena pada fase Remaja akan memberikan peranan yang sangat penting dalam melahirkan generasi sehat. Jika saat remaja memiliki kesehatan yang prima , maka pada saat menjadi dewasa nanti dan ketika mereka menikah serta melahirkan anak maka mereka akan melahirkan anak anak yang sehat. Tapi sebaliknya jika saat remaja mereka memiliki tingkat Kesehatan yang rendah misalnya remaja menderita anemia maka akan berakibat buruk untuk masa dewasa karena remaja terutama remaja putri adalah calon ibu. Jika ibu sehat maka bayi yang dilahirkan sehat.

B. TUJUAN CENTANG MAULIDA

1. Untuk memudahkan tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan Kesehatan kepada remaja
2. Untuk Mendeteksi secara dini remaja anemia dalam program pencegahan stunting
3. Untuk Memudahkan tenaga Kesehatan dalam memberikan pengobatan pada remaja yang anemia.
4. Untuk mencegah kelahiran dengan kondisi BBLR (berat bayi lahir rendah)
5. Untuk Mengurangi Kematian Ibu saat melahirkan.

C. MANFAAT CENTANG MAULIDA

1. Memudahkan remaja dalam mendapatkan akses pelayanan Kesehatan
2. Memudahkan petugas Kesehatan dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada remaja terutama dalam menemukan kasus anemia pada remaja yang merupakan salah satu faktor penyebab stunting.
3. Membantu mencegah terjadinya stunting sejak dini/remaja.

D. CARA PELAKSANAAN INOVASI CENTANG MAULIDA

Proses pelaksanaan kegiatan *CENTANG MAULIDA*:

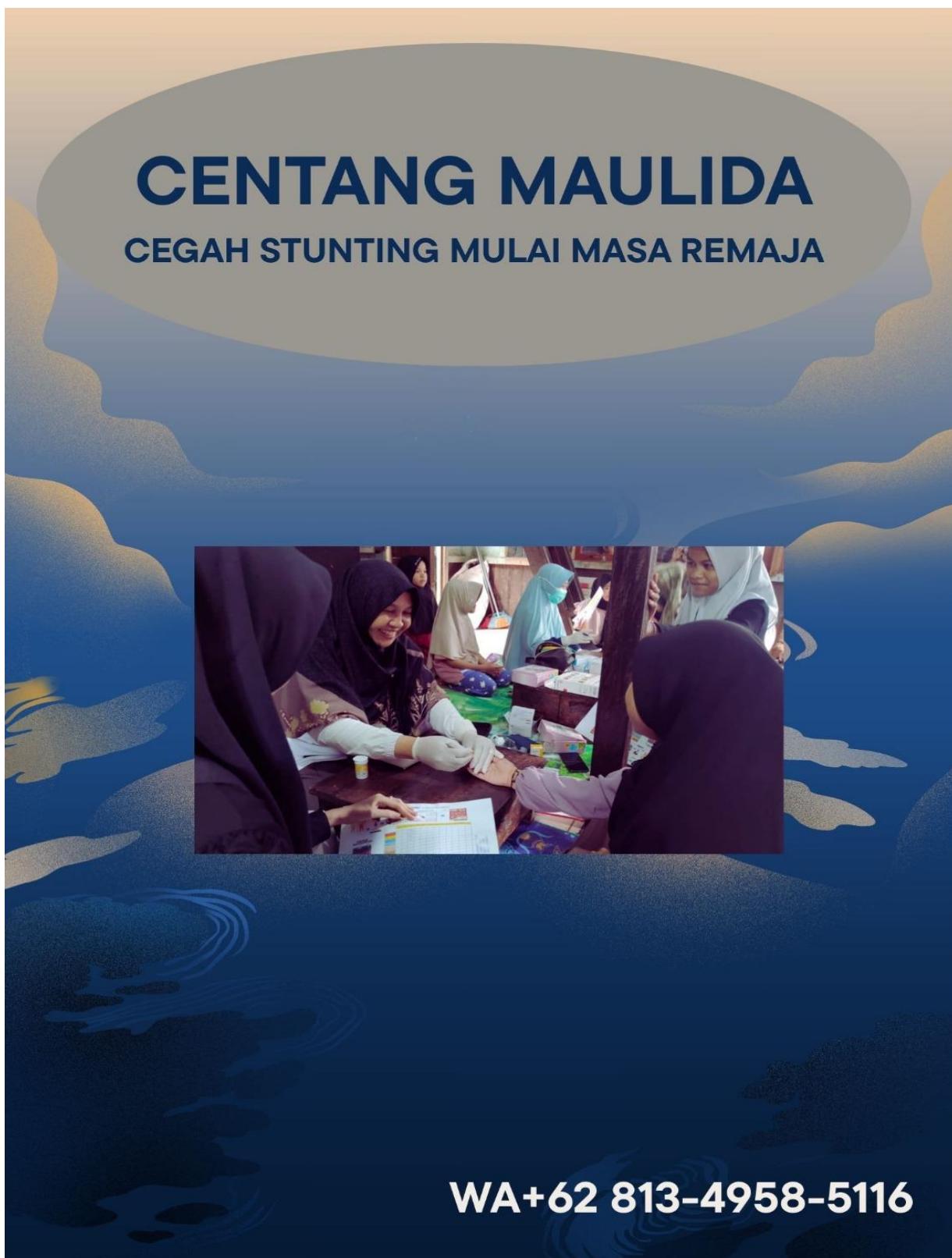
1. Pengaturan Jadwal kegiatan Posyandu Remaja bekerjasama dengan Ibu Ketua PKK desa dan Kader remaja desa.
2. Posyandu remaja dihadiri oleh remaja putra putri dari usia 10-18 tahun
3. Remaja dilakukan Cek Status Kesehatan berupa pengukuran antropometri (Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar perut, Lila).
4. Remaja dilakukan pemeriksaan Kesehatan, pemeriksaan tekanan darah, **pemeriksaan Hb** dan pemeriksaan lainnya
5. Petugas mengevaluasi hasil dari pemeriksaan, memberikan pelayanan pemberian tablet tambah darah dan membuka ruang konsultasi bagi remaja yang memiliki masalah Kesehatan.

E. CARA PENGADUAN INOVASI CENTANG MAULIDA

(Kritik dan Saran Membangun)

Cara Pengaduan dapat dilakukan secara langsung menghubungi Pengelola Program Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong, SRI RUSMILAWATI, AM. Kep (+6281349585116) . atau kontak layanan UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP HALONG (+62822393447037)

F. POSTER PROMOSI CENTANG MAULIDA



PENUTUP

Inovai CENTANG MAULIDA (Cegah Stunting Mulai Masa Remaja) hadir diharapkan dapat membantu semua remaja yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong terbebas dari anemia yang merupakan salah satu upaya dalam pencegahan stunting sejak dini.